

4

Jurnal
**EKONOMI dan
PEMBANGUNAN**

INOVASI DALAM PRIVATISASI

Oleh : Jusmaliani

**KRISIS ANGGARAN SERTA DAMPAKNYA
TERHADAP KENAIKAN HARGA MINYAK DAN
UTANG LUAR NEGERI INDONESIA**

Oleh : Sukarna Wiranta

**SITUASI KETENAGAKERJAAN DAN KEBIJAKAN
EKONOMI MENGATASI PENGANGGURAN**

Oleh : Carunia Mulya Firdausy

**CO-MANAGEMENT DAN PENGELOLAAN SUMBER
DAYA PERIKANAN DI ERA OTONOMI**

Oleh : Masyhuri

**PERAN INVESTASI DALAM PEMBANGUNAN
PERTANIAN**

Oleh : Rachmini Saparita, Burhan Arief,
Ronnie S. Natawidjaja, Amru Hydari Nazif

**LOCAL STATE-ELITE'S PERSPECTIVE ON AND
THE PUZZLE OF INDONESIA'S REGIONAL
AUTONOMY POLICY**

By : Syarif Hidayat



**PUSAT PENELITIAN EKONOMI
LEMBAGA ILMU
PENGETAHUAN INDONESIA
(P2E - LIPI)**

**PENGELOLA
JURNAL EKONOMI DAN PEMBANGUNAN
PUSAT PENELITIAN EKONOMI**

- Penerbit : Pusat Penelitian Ekonomi - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2E-LIPI)
- Pelindung : Deputi Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial dan Kemanusiaan-LIPI
- Penanggung Jawab : Kepala Pusat Penelitian Ekonomi - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2E-LIPI)
- Pemimpin Umum/
Redaksi : Drs. Sukarna Wiranta, M.A., APU
- Dewan Redaksi : Dr. Carunia Mulya Firdausy, M.A., APU
Dr. Syarif Hidayat
Dr. Masyhuri
Drs. Toerdin S. Usman, M.A
Dra. Jusmaliani, M.E., APU
- Sekretaris Redaksi : Rokhadi
- Distributor : Dra. Sensusiyati

Alamat Redaksi:

Pusat Penelitian Ekonomi - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
(P2E-LIPI)
Gedung Widya Graha Lantai IV
Jln. Jend. Gatot Subroto No. 10 Jakarta 12190
Telp. : 5207120, 5251542 Pest : 619
Faks : 5262139

⑧ B = 3,3

**JURNAL
EKONOMI dan
PEMBANGUNAN**



Pusat Penelitian Ekonomi
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
P2E - LIPI

1004

ih
pi
su
an

su
th
ii,
za

un
g
p
a
g
a
e
k

k
1
t
t
1
1
1
1
1

PENGANTAR EDITOR

Jurnal Ekonomi dan Pembangunan pada edisi mutakhir ini lebih diarahkan pada berbagai isu perekonomian dan sosial yang dihadapi Indonesia, khususnya pemerintahan SBY, dengan harapan agar isu-isu yang disertai dengan saran kebijakan tersebut bisa menjadi masukan berharga bagi pemerintah dalam pengambilan kebijakan.

Dimulai dengan artikel '*Inovasi dalam Privatisasi*' dengan isu nasionalisme versus demokratisasi di mana kedua paham ini seolah bertentangan padahal keduanya saling melengkapi. Dalam artikel ini, ditunjukkan model atau cara-cara privatisasi yang cukup elegan sehingga menguntungkan semua pihak.

Artikel kedua '*Dampak Krisis Anggaran terhadap Kenaikan Harga Minyak dan Utang Luar Negeri*' menyetengahkan tentang permasalahan yang dihadapi RAPBN 2005, dan dampaknya terhadap harga minyak, utang luar negeri dan neraca pembayaran. Rencana kenaikan harga minyak menjadi isu yang kontroversial karena kurang sesuai dengan amanat UUD 1945, khususnya pasal 33. Sementara harga minyak jauh dibawah harga internasional sehingga perlu dinaikan ke harga yang mendekati harga internasional agar subsidi minyak berkurang.

Artikel ketiga '*Situasi Ketenagakerjaan dan Kebijakan untuk Mengatasi Pengangguran*' menjelaskan tentang pentingnya suatu kebijakan yang komprehensif untuk mengatasi pengangguran mengingat jumlah penganggur di Indonesia sudah pada tahap yang sangat memprihatinkan. Pada umumnya, kebijakan-kebijakan yang ditawarkan bersifat makro karena permasalahan pengangguran bersifat menyeluruh atau tidak parsial.

Artikel keempat '*Co-Management dan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan di Era Otonomi Daerah*' mendeskripsikan tentang pengelolaan sumberdaya perikanan di Indonesia. Ternyata, pengelolaan sumberdaya

laut selama ini dirasakan masih kurang karena terdapat kelompok yang diuntungkan, namun tidak sedikit pula yang dirugikan. Artikel ini menawarkan beberapa alternatif pemecahannya dengan mencontoh pengalaman negara lain, khususnya Jepang, dalam mengelola sumberdaya laut ini

Artikel kelima '*Peran Investasi dalam Pembangunan Pertanian*' menggambarkan tentang trend investasi, modal, PDB, jumlah penduduk dan tenaga kerja di sektor pertanian selama ini. Di samping itu, proyeksi kondisi Pembangunan Pertanian seperti Penggunaan Lahan Pertanian, Produktivitas dan Produksi Pertanian, Penduduk dan Tenaga Kerja Pertanian di sektor pertanian. Namun proyeksi ini dibandingkan pula dengan proyeksinya di sektor non-pertanian. Hasilnya menunjukkan bahwa peran investasi pertanian belum cukup kuat sehingga diperlukan kebijakan terpadu antara peningkatan investasi dengan sarana-prasarana, modal pertanian, teknologi, dan harga.

Artikel terakhir '*Local State-Elite's Perspective on and the Puzzle of Indonesia's Regional Autonomy Policy*' mengetengahkan tentang realitas implementasi kebijakan otonomi daerah, dan perspektif para penyelenggara pemerintah daerah dalam menyikapi implementasi UU No.22 Tahun 1999. Hasilnya menunjukkan adanya kecenderungan persepsi yang mendua (*ambivalensi*) dalam menyikapi kebijakan otonomi daerah, dan dalam mengimplementasikannya.

Akhirnya, semoga artikel di atas bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Redaksi JEP

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR EDITOR	i-ii
DAFTAR ISI	iii
 INOVASI DALAM PRIVATISASI	 1-21
<i>Oleh: Jusmaliani</i>	
 KRISIS ANGGARAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KENAIKAN HARGA MINYAK DAN UTANG LUAR NEGERI INDONESIA	 22-48
<i>Oleh: Sukarna Wiranta</i>	
 SITUASI KETENAGAKERJAAN DAN KEBIJAKAN EKONOMI MENGATASI PENGANGGURAN.....	 49-71
<i>Oleh: Carunia Mulya Firdausy</i>	
 CO-MANAGEMENT DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERIKANAN DI ERA OTONOMI	 72-96
<i>Oleh: Masyhuri</i>	
 PERAN INVESTASI DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN	 97-122
<i>Oleh: Rachmini Saparita, Burhan Arief, Ronnie S. Natawidjaja, Amru Hydari Nazif</i>	
 LOCAL STATE-ELITE'S PERSPECTIVE ON AND THE PUZZLE OF INDONESIA'S REGIONAL AUTONOMY POLICY	 123-151
<i>By: Syarif Hidayat</i>	

8 B, = 3, 5

- Dahuri, Rokhmin, (1999), "Perencanaan Pengelolaan Sumber Daya Pesisir Terpadu berbasis Masyarakat", makalah disampaikan dalam Rapat Koordinasi Proyek dan Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan lautan di Indonesia, Ditjen Bangda Depdagri.
- Emmerson, D.K., (1980), *Rethinking Artisanal Fisheries Development: Western Concepts, Asian Experiences*, Washington, The World Bank.
- Hardin, G., (1968), "Tragedy of the Commons", *Science*, 162.
- Marlessy, S., (1991), "Nasib Lautan Kita", *Kabar Dari Kampung* IX, 49.
- Masyhuri, (1996), *Menyisir Pantai Utara: Usaha dan Perekonomian Nelayan di Jawa dan Madura, 1850-1940*, Yogyakarta, Pustaka Nusantara dan Perwakilan KITLV.
- Ooi Jin Bie, (1990), *Development Problems of an Open Access Resource: The Fisheries of Peninsular Malaysia*, Singapore, Institute of Southeast Asian Studies.
- Roedel, P.M. (1975), *A Summary and Critique of the Symposium on Optimum Sustainable Yield, Optimum Sustainable Yield on Concepts in Fisheries Management* (Proceedings of a Symposium), Washington, American Fisheries Society.
- Sawit, Husain, M., (1998), "Nelayan Tradisional Pantai Utara Jawa: Dilema Milik Bersama", *Masyarakat Indonesia*, 15.
- Sean, S. and J.R. Nielson, (1996), "Fisheries Co-management: A Comparative Analysis", *Marine Policy*, 20 (5).
- Wahyono, Ary (ed.) (2000), *Hak Ulayat Laut di Kawasan Timur Indonesia*, Yogyakarta, Media Pressindo.

PERANAN INVESTASI DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN

Oleh:

Rachmini Saparita¹, Burhan Arief²,
Ronnie S. Natawidjaja³, Amru Hydari Nazif⁴

ABSTRACT

The aim of this study was to identify agricultural development process through the role of agricultural investment in maintaining a fair agricultural economic development. The result showed that agricultural investment could increase income per capita of farmer. However, the policy could not generate their income relatively equal with those of nonagricultural sector. Agricultural investment along with technology adoption and agricultural prices would be better solution to get a fair economic development and would change agricultural economic toward a better condition.

1. Pendahuluan

Pembangunan di sektor pertanian sejak abad ke-18 telah mendominasi sejarah perekonomian negara. Pembangunan pertanian pernah mencapai masa 'jaya' ketika Belanda membangun perkebunan besar mulai awal abad ke 20 (Geertz, 1976:93-96), Pada periode 1931-1960 dan dilanjutkan masa Orde Lama (1961-1967), kondisi perekonomian sangat berfluktuasi, bahkan mengalami stagnasi karena Perang Dunia I dan II serta peralihan kekuasaan. Pada masa Orde Baru (1967-1998) program pembangunan ekonomi melalui Pembangunan Lima Tahun (PELITA) mulai dijalankan (1969). Pemerintah mengalokasikan sebagian dana untuk perbaikan dan pembangunan prasarana, termasuk prasarana di bidang pertanian dan pengairan. Kebijakan tersebut menghasilkan laju pertumbuhan ekonomi yang

¹ Peneliti bidang Pembangunan Pertanian di UPT Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna LIPI Subang

² Guru Besar Ekonomi Pembangunan Pertanian Universitas Padjadjaran

³ Lektor Kepala Bidang Ekonomi Pembangunan Pertanian Universitas Padjadjaran

⁴ Staf Ahli Kepala LIPI